

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, **“Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Penugasan Bercerita Pada Anak Usia Dini di RA Insan Cendekia Cempa”** yang disusun oleh Idawati, NIM: 220 340 013, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, 29 Agustus 2024 M, bertepatan dengan 24 Shafar 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Parepare, 30 Agustus 2024 M.
25 Shafar 1446 H.

DEWAN PENGUJI:

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	Wahidah, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	M. Nur Fuadi, S.Pd.I., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	Nurlina Jalil, S.E., M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd.I.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare


Dr. Andi Fitriani Djollong, M. Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Maswati, S.Pd.I., M.Pd.
NBM. 1322 520

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

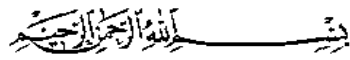
Saya atas nama Idawati, NIM: 220340013, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pare-Pare, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “**Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Penugasan Bercerita Pada Anak Usia Dini di RA Insan Cendikia Cempa**”. Dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 Agustus 2024 M
25 Shafar 1445 H



Idawati
Nim: 220340013

KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Pertama-tama marilah kita memuja dan memuji kebesaran Allah SWT. Karena berkat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “ **Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Penugasan Bercerita Pada Anak Usia Dini di RA Insan Cendikia Cempa Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang** “ dapat diselesaikan tepat waktu. Dan tak lupa pula kita kirimkan Salam dan Sholawat Kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Yang membawahkan kita ada alam kegelapan ke alam yang terang.

Skripsi ini diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga kepada orangtua tercinta dan saudara-saudariku berkat do'a, dukungan, dan kasih sayang yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Nurhapsa, M.Si. selaku Wakil Rektor II, Asram A.T. Jadda, S.Hi., M.Hum. selaku wakil Rektor III, Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A. selaku Wakil Rektor IV. Hamsyah, S.T.,M.T. selaku Wakil Rektor V.
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam beserta para Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare yang senantiasa memberikan dukungan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi.
3. Ibu Maswati, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare yang senantiasa membantu selama proses akademik.
4. Bapak/Ibu Fakultas Agama Islam yang senantiasa membantu dan mengajarkan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Parepare.
5. Ibu Nurlina Jalil, S.E., M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, mendukung penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak M. Nur Faudi.S.Pd.I.,M.Pd. Selaku penguji I dan Ibu Wahida, S.Pd., M.Pd penguji II yang senantiasa memberikan masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam UM Parepare
8. Bapak/Ibu Tenaga Kependidikan dalam lingkup UM Parepare
9. Ibu Hj. Hadarah dan Ibu Nur Fitri Utami guru RA Insan Cendikia Cempa yang telah meluangkan waktu selama proses penelitian.
10. Kepada kedua orang tua Jamaluddin dan Kasma yang telah memberikan semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Pihak-pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung pada penelitian ini dan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaa, olehnya itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki karya tulis ini kedepannya.

Nasrun Minallahi Wa Fathun Qarib Wa Bashshiril Mukmini.

Parepare, 30 Agustus 2024 M
25 Shafar 1445 H
Penyusun,

Idawati
NIM. 220340013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Deskripsi Fokus dan Fokus Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Hubungan dengan penelitian sebelumnya	8
B. Kajian Teori	10
C. Kerangka Pikir Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Setting Penelitian.....	25
B. Persiapan Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian	27
D. Sumber Data	27
E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data	28

F. Indikator Kinerja	32
G. Analisis Data	34
H. Prosedur Penelitian.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Peneliian	41
B. Hasil Penelitian	43
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 3. 1 Lembar Aktivitas Guru</u>	28
<u>Tabel 3. 2 Lembar Aktivitas Anak Didik</u>	29
<u>Tabel 3. 3 Keterampilan Berbahasa Melalui Cerita Dalam Instrumen</u> <u>Penilaian Unjuk Kerja</u>	31
<u>Tabel 3. 4 Kisi-kisi Penilaian Unjuk Kerja</u>	31
<u>Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian</u>	35
<u>Tabel 3. 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian</u>	37
<u>Tabel 4. 1 Keadaan guru Raudhatul Athfal Insan Cendikia Cempa Desa</u> <u>Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang</u>	42
<u>Tabel 4. 2 Jumlah Anak Didik Raudhatul Athfal Insan Cendikia Cempa</u> <u>Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang</u>	43
<u>Tabel 4. 3 Hasil Ketuntasan Belajar Cempa Dao Desa Tanra Tuo Kecamatan</u> <u>Cempa Kabupaten Pinrang</u>	46
<u>Tabel 4. 4 Hasil Ketuntasan Belajar Cempa Dao Desa Tanra Tuo Kecamatan</u> <u>Cempa Kabupaten Pinrang</u>	51
<u>Tabel 4. 5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Cempa Dao Desa Tanra Tuo</u> <u>Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang</u>	52
<u>Tabel 4. 6 Hasil Observasi Aktivitas Anak Didik Cempa Dao Desa Tanra</u> <u>Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang</u>	53
<u>Tabel 4. 7 Hasil Ketuntasan Belajar Cempa Dao Desa Tanra Tuo Kecamatan</u> <u>Cempa Kabupaten Pinrang</u>	57

Tabel 4. 8 Hasil Observasi Guru Cempa Dao Desa Tanra Tuo Kecamatan

Cempa Kabupaten Pinrang58

Tabel 4. 9 Hasil observasi anak didik Cempa Desa Tanra Tuo Kecamatan

Cempa Kabupaten Pinrang59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka pikir penelitian**Error! Bookmark not defined.**

No table of figures entries found.

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda

(').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong yang menghasilkan satu bunyi saja.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat	Nama	Huruf	Nama
اَ اِ اُ ...	<i>fathah dan alif</i> atau	a	a dan garis di
اَيَّ	<i>kasrah dan ya'</i>	i	i dan garis di
اَوَّ	<i>dammah dan wau</i>	u	u dan garis di

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : qila
يَمُوتُ : yamutu

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfal
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madinah al-fadilah
الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbana
نَجَّيْنَا : najjaina
الْحَقُّ : al-haqq
نُعِمْ : nu'ima
عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali> (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

النَّبِيْلَادُ : *al-bila>du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْعُ : *al-nau'*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya

atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِإِلَهِ دِينَ اللَّهِ *dinullah billah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu>(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

swt.	= <i>subhanahu wa ta'a la</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

ABSTRAK

Idawati, 2024.”Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Penugasan Bercerita Pada Anak Usia Dini di RA Insan Cendikia Cempa Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang” (Pembimbing I Ibu Nurlina Jalil, S.E., M.Pd., dan Bapak Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd). Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bahasa anak dengan menggunakan metode bercerita.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Alat dan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, unjuk kerja dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif yaitu data yang dikumpulkan dari hasil catatan lapangan. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan dalam rangka menyusun data, menyajikan data dalam bentuk angka atau data statistik, dan menganalisis data yang berupa angka.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa penerapan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun, dikatakan berhasil. Dalam penerapan metode bercerita dilakukan , memperkenalkan dan membiasakan anak didik dengan metode bercerita, kemudian mampu mengulangi kata yang didengar serta mampu berbahasa tanpa bantuan. Kegiatan yang telah direncanakan dalam RPPH mengaktifkan anak didik agar pembelajaran tidak membosankan dan tidak monoton. Dengan begitu, respon anak didik dalam mengikuti pembelajaran sangat antusias. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru pada siklus I ke siklus II dimana mulai dari 54 (cukup) menjadi 67 (baik). Sama halnya dengan aktivitas anak didik juga meningkat dari siklus I sebesar 58 (mulai berkembang) dan berkembang sangat baik pada siklus II 67. Peningkatan kemampuan berbahasa dengan metode bercerita pada usia 5-6 tahun di RA Insan Cendikia Cempa Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang sangat efektif dilihat dari presentase pada tiap-tiap siklus anak didik yang tuntas mendapatkan nilai BSH terdapat siklus I (31%) sebanyak 8 anak didik dari 23 anak didik dengan rata-rata 48,91, siklus II terdapat (67%) sebanyak 18 anak didik dari 23 anak didik dengan rata-rata 78,26. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang cukup besar dalam penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak didik.

Kata kunci: Berbahasa, Metode Bercerita, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Idawati, 2024. "Improving Language Ability through Storytelling Assignments for Early Childhood at RA Insan Cendikia Cempa, Tanra Tuo Village, Cempa District, Pinrang Regency" (Supervisor I, Mrs. Nurlina Jalil, S.E., M.Pd., and Mr. Kalbi Jafar, S.Pd.I. , M.Pd). This thesis aims to determine children's language abilities using the storytelling method.

The type of research used is classroom action research. The data collection tools and techniques used are observation, performance and documentation. The data analysis technique used is qualitative, namely data collected from field notes. Meanwhile, quantitative data is data collected in order to compile data, present data in the form of numbers or statistical data, and analyze data in the form of numbers. The research results showed that the application of the storytelling method in improving language skills in children aged 5-6 years was said to be successful. In implementing the storytelling method, students are introduced and familiarized with the storytelling method, then they are able to repeat the words they hear and are able to speak without help. The activities that have been planned in the RPPH activate students so that action learning is boring and not monotonous. In this way, students' responses to learning are very enthusiastic. This can be seen from the results of teacher observations in cycle I to cycle II where it started from 54 (fair) to 67 (good). Likewise, student activity also increased from cycle I to 58 (starting to develop) and developed very well in cycle II to 67. Improving language skills using the storytelling method at the age of 5-6 years at RA Insan Cendikia Cempa, Tanra Tuo Village, Cempa District, Pinrang Regency, is very effective, seen from the percentage in each cycle of students who have completed the BSH score in cycle I (31%) which is 8 students from 23 students with an average of 48.91, in cycle II there were (67%) as many as 18 students from 23 students with an average of 78.26. This proves that there is quite a big influence in using the storytelling method to improve students' language skills.

Keywords: Language, Storytelling Method, Early Childhood